

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MODEL *PROBLEM POSING
LEARNING* DI SDN KELURAHAN PEJATEN TIMUR KECAMATAN PASAR
MINGGU JAKARTA TIMUR**

(2016)

BETRYANA APRILIA CIPTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *problem based learning* dan model *problem posing learning*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pejaten timur 11 Pagi Jakarta selatan pada semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Sampel diambil secara acak sederhana mengambil sebanyak 60 siswa dari populasi sebanyak 63 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan membedakan 2 kelompok yang diteliti yaitu kelompok eksperimen menggunakan model *problem based learning* dan kelompok kontrol menggunakan model *problem posing learning*. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas IV di SDN Pejaten timur 15 Pagi. Dari uji validitas hasil belajar IPA siswa dengan rumus *Point biserial* didapat 25 butir soal yang valid dan reliabel. Sebelum data dianalisis, sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan uji *lilliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *fisher*. Karena $L_{hitung}=0,117 < 0,161=L_{tabel}$ untuk kelompok eksperimen dan $L_{hitung}=0,118 < 0,161=L_{tabel}$ untuk kelompok kotrol, maka disimpulkan data kedua kelompok berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas, karena $F_{hitung}=1,132 < 1,858F_{tabel}$, maka disimpulkan varians kedua kelompok sama, berarti sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji hipotesis menggunakan uji-t, didapat $t_{hitung}=3,380 > 2,002=t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 diterima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *problem based learning* dan model *problem posing learning* di SDN Pejaten Timur 11 Pagi Jakarta Selatan

Kata kunci : Hasil belajar, IPA, model *problem based learning* dan model *problem posing learning*.

THE DIFFERENCE STUDENT'S IPA LEARNING OUTCOME BETWEEN USING MODEL PROBLEM BASED LEARNING AND MODEL PROBLEM POSING LEARNING AT SDN PEJATEN TIMUR VILLAGE, PASAR MINGGU SUBDISTRICT SOUTH JAKARTA

(2016)

BETRYANA APRILIA CIPTA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether or not there is a difference in the student's IPA learning outcome with using model problem based learning and model problem posing learning. The research was held at 11 Elementary School South Jakarta in second semester educational year 2015/2016. The samples were taken randomly and simply by taking 60 students in amount from the population 63 students in amount consisted of two classes. The method used in this research is experiment method is to treat two examined group in a different way which are experiment group given model problem based learning and control group given model problem posing learning. The instrument of the research is essay questions contains 30 numbers of questions. The instrument tested to contains 30 students the IV at SDN Pejaten timur 15. The validity test with the formula Point biserial Correlation got 25 numbers of valid and reliable questions. The precondition test was done formerly before the data was analyzed, namely normality test using lilliefors test and homogeneity test using fisher test. Because $L_{hitung}=0,117 < 0,161=L_{tabel}$ for experiment group and $L_{hitung}=0,118 < 0,161=L_{tabel}$ for control group, concluded the data of both groups distributed normally. For the homogeneity test, because $F_{hitung}=1,132 < 1,858F_{tabel}$ concluded that the variance of both groups is same, it means that the sample comes from the homogeneity populations. The hypothesis test uses t-test, got $t_{hitung}=3,380 > 2,002=t_{tabel}$ so H_0 is refused. There by H_1 accepted concludes that there is a difference of students achievement of studying mathematics with model problem based learning and model problem posing learning at SDN Pejaten Timur 11 South Jakarta.

Keywords : Learning outcome, SAINS, scientific, model problem based learning and model problem posing learning.